

PENGARUH IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN SDM, KOMPETENSI DAN TAMBAHAN PENGHASILAN PEGAWAI (TPP) TERHADAP KINERJA ASN BIDANG PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN DINAS PUPR PROVINSI RIAU KOTA PEKANBARU

Maisyah Febriana, Nurlasera

Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Suska Riau

Article Info	ABSTRACT
<p>Keywords:</p> <p><i>HR Management Information Systems, Competency, Additional Employee Income, State Civil Apparatus, Performance</i></p>	<p><i>This research aims to determine the effect of the implementation of HR management information systems, competence and additional employee income (AEI) on the performance of civil servants at the PUPR Office of Riau Province Pekanbaru City. This research method uses a quantitative approach. The population in this research is all employees of the civil servants in the Housing and Settlement Area Division. The sampling technique of this research uses a saturated sample (census sampling) which determines the sample taken from the entire population of 36 employees. Data analysis using multiple linear regression through the SPSS Version 27 program. The research results state that in the t test the variable implementation of the HR management information system, competence and additional employee income (AEI) have a significant effect on the performance of the civil servants. Furthermore, in the f test the variable implementation of the HR management information system, competence and additional employee income (AEI) simultaneously have a significant affects the performance of the civil servants. The Adjusted R Square value is 66.8%, which means that the civil servants performance variable can be explained by the variable implementation of HR management information systems, competencies and additional employee income (AEI) while the remaining 33.2% can be explained by other variables not examined in this research.</i></p>
Info Artikel	SARI PATI
<p>Kata Kunci:</p> <p>Sistem Informasi Manajemen SDM, Kompetensi, Tambahan Penghasilan Pegawai, Kinerja ASN</p> <hr/> <p>Corresponding Author: nurlasera@uin-suska.ac.id</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh implementasi sistem informasi manajemen SDM, kompetensi dan tambahan penghasilan pegawai (TPP) terhadap kinerja ASN di Dinas PUPR Provinsi Riau Kota Pekanbaru. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian seluruh pegawai ASN pada Bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan sampel jenuh dengan jumlah sebanyak 36 pegawai. Analisis data menggunakan regresi linier berganda melalui program SPSS Versi 27. Hasil penelitian menyatakan bahwa pada uji t variabel implementasi sistem informasi manajemen SDM, kompetensi dan tambahan penghasilan pegawai (TPP) berpengaruh signifikan terhadap kinerja ASN. Selanjutnya pada uji f variabel implementasi sistem informasi manajemen SDM, kompetensi dan tambahan penghasilan pegawai (TPP) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja ASN. Nilai Adjusted R Square sebesar 66,8% yang berarti variabel kinerja ASN dapat dijelaskan oleh variabel implementasi sistem informasi manajemen SDM, kompetensi dan tambahan penghasilan pegawai (TPP) sedangkan sisanya sebesar 33,2% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.</p>

PENDAHULUAN

Proses peningkatan kinerja melibatkan berbagai variabel yang berkaitan. Dalam konteks ini, permasalahan muncul ketika terdapat perluasan peran SDM dalam menghadapi dinamika pasar kerja yang cepat berubah dan evolusi tuntutan kompetensi. Pendapat Mangkunegara (2015), Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. Di setiap instansi pemerintah, salah satu tujuan yang paling penting adalah meningkatkan kinerja Aparatur Sipil Negara. Sebagai sistem peninjauan kinerja pegawai secara periodik yang mendukung keberhasilan pemerintah atau tata kelola pemerintahan dalam melaksanakan tugas-tugasnya, maka dapat disimpulkan bahwa dalam rangka meningkatkan kinerja pegawai, diperlukan prosedur evaluasi kerja.

Kemajuan teknologi informasi memiliki dampak yang signifikan, terutama di sektor publik. Pemanfaatan teknologi informasi untuk kegiatan ASN menjadi sangat penting dalam era ini. Ditemukan dari hasil evaluasi sistem pemerintahan berbasis elektronik (SPBE) Pemerintah Provinsi Riau Tahun 2023 bahwa Kota Pekanbaru menduduki peringkat kedua tertinggi setelah Pemerintah Kota Dumai dengan perolehan indeks SPBE 3,42 dengan predikat baik (Keputusan Menpan RB No.13 Tahun 2024). Sistem Informasi Manajemen adalah sebuah sistem yang dirancang untuk mengelola dan mengatur data serta informasi dalam jumlah besar, guna mendukung pelaksanaan tugas dan pekerjaan di sebuah perusahaan (Hariyanto, 2016). Semakin baik penerapan Sistem Informasi Manajemen yang ada di dalam suatu perusahaan akan membantu setiap pelaksanaan pekerjaan karyawan sehingga menghasilkan kinerja yang baik. Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Risan & Porman (2021) menunjukkan bahwa secara parsial variabel implementasi sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja pegawai negeri sipil. Taqia & Anggraeni (2022) menunjukkan hasil yang sama yaitu secara parsial sistem informasi manajemen berpengaruh terhadap kinerja karyawan

Kompetensi merujuk pada pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan oleh seorang pegawai untuk menjalankan tanggung jawab pekerjaannya dengan profesional, efektif, dan efisien. kompetensi individu sangat dipengaruhi oleh riwayat pendidikan terakhir yang mereka capai, namun ada berbagai faktor yang menentukan seberapa efektif pendidikan tersebut dalam meningkatkan kompetensi mereka. Kompetensi yang memadai akan sangat penting. Kompetensi merupakan faktor utama yang berkontribusi terhadap rendahnya produktivitas (Moehariono, 2010). Kinerja pegawai dapat meningkat ketika adanya kompetensi dalam menjalankan tugas dan pekerjaan, sehingga menghasilkan hasil kerja yang maksimal dan berkualitas. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sophia (2021) menunjukkan bahwa secara parsial kompetensi pegawai mempengaruhi kinerja. Heri & Fitri (2020) menyatakan hal yang sama bahwa kompetensi secara parsial berpengaruh terhadap kinerja pegawai.

Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) atau pemberian intensif kepada Aparatur Sipil Negara (ASN) juga menjadi komponen penting untuk meningkatkan kinerja. Menurut Mondy & Noe (1992) merupakan tunjangan kinerja sebagai wujud penghargaan yang diberi terhadap pegawai karena pekerjaan mereka. TPP dimaksudkan untuk menjamin kesejahteraan pegawai atas apresiasi terhadap kinerja dan disiplin yang tinggi serta memiliki

tanggung jawab yang penuh karena telah mengabdikan diri. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fakihi (2020) menjelaskan bahwa Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) yang diberikan kepada ASN sebagai insentif berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai. Hal yang sama dilakukan oleh Irsan (2021) membuktikan bahwa pemberian tambahan penghasilan pegawai (TPP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja aparatur sipil negara.

Pada Bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman Dinas PUPR Provinsi Riau Kota Pekanbaru, teridentifikasi bahwa kinerja pegawai menurun ditandai dengan adanya keterbatasan akses sistem informasi yang dimana dalam hal ini sistem tidak dapat diakses/error jika melebihi kapasitas, sejumlah karyawan yang belum dapat menyelesaikan tugas sesuai dengan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) seperti banyak pekerjaan tertunda yang tidak selesai tepat waktu, mengakibatkan keterlambatan dalam penyampaian laporan kerja kepada pimpinan. Selain itu, adanya hambatan dalam mengakses data, kurangnya tanggung jawab dari sebagian pegawai terhadap tugas yang diberikan. Faktor-faktor ini kemungkinan disebabkan oleh kurangnya kompetensi pegawai yang mengakibatkan kinerja kurang optimal. Selain itu, pemberian TPP bervariasi sesuai dengan golongan, namun beberapa pegawai mungkin mengalami pemotongan atau bahkan tidak mendapatkan TPP sama sekali karena masalah kelalaian dan kurangnya disiplin.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rafi Saputra menjelaskan bahwa sistem informasi sdm dan kompetensi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Rafi Saputra, 2021). Rachmat, et al., membuktikan bahwa secara simultan yakni tambahan penghasilan pegawai dan kompetensi secara simultan berpengaruh dalam peningkatan kinerja pegawai (Rachmat, et al., 2023). Nur Fatika et al., juga membuktikan hal yang sama bahwa E-Kinerja dan TPP berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja ASN (Nur Fatika et al., 2022)

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Manajemen SDM, Kompetensi dan Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) Terhadap Kinerja ASN Bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman Dinas PUPR Provinsi Riau Kota Pekanbaru”.

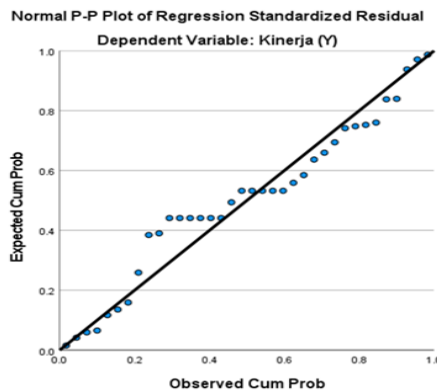
METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada Dinas PUPR Provinsi Riau Kota Pekanbaru beralamat di Jl. SM. Amin No. 92, Simpang Baru, Tampan, Kota Pekanbaru. Periode riset ini dimulai di bulan Desember 2023. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder diperoleh secara langsung dari responden. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai ASN pada Bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman. Teknik sampel pada riset ini yaitu nonprobability sampling, menggunakan tipe jenuh/sensus, dimana semua populasi diambil sebagai sampel. Sampel yang dipakai ialah seluruh populasi yang ditetapkan yaitu seluruh pegawai Bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman di Dinas PUPR Provinsi Riau Kota Pekanbaru sebanyak 36 orang pada tahun 2023. Teknik analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik dan uji linier berganda dengan alat analisis SPSS ver.27 for windows.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Normalitas

Gambar 1.1 Hasil Uji Normalitas Berdasarkan P-Plot



Sumber: Data Olahan SPSS versi 27

Berdasarkan output grafik plot diatas, terlihat jelas bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas karena titik-titik pada grafik mengikuti serta mendekati garis diagonal.

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 1.1 Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a	
		Tolerance	VIF
1	Implementasi SIM-SDM (X1)	.403	2.481
	Kompetensi (X2)	.385	2.600
	TPP (X3)	.827	1.209

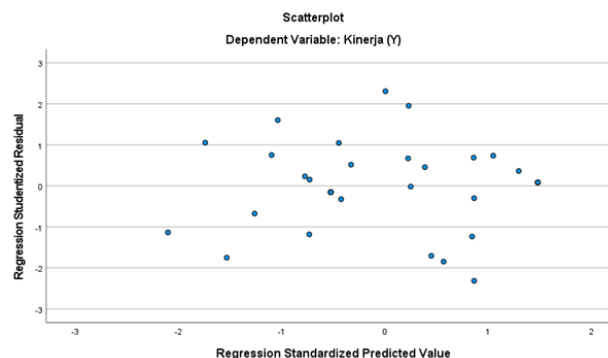
a. Dependent Variable: Kinerja (Y)

Sumber : Data Olahan SPSS versi 27

Berdasarkan tabel diatas, pada bagian “*Collinearity Statistics*” menunjukkan jika nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinearitas atau dinyatakan lolos uji multikolinearitas.

Hasil Uji Heterokedastisitas

Gambar 1.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data Olahan SPSS versi 27

Hasil uji heteroskedastisitas dengan scatterplot diatas, dapat dilihat jika titik-titik tidak membentuk sebuah pola tertentu dan tersebar diatas dan dibawah angka nol (0) pada sumbu Y, yang dimana dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas

Hasil Uji T Parsial

Tabel 1.2 Hasil Uji T Parsial

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.399	5.420		.627	.535
Implementasi SIM-SDM (X1)	.285	.150	.291	1.896	.067
Kompetensi (X2)	.662	.221	.470	2.995	.005
TPP (X3)	.408	.198	.220	2.058	.048

a. Dependent Variable: Kinerja (Y)

Sumber : Data Olahan SPSS versi 27

Berdasarkan tabel hasil perhitungan uji t diatas, diketahui bahwa X1 dengan nilai t hitung (1,895) > t tabel (1,694) dan nilai sig. yaitu 0,067 < 0,10, X2 dengan nilai t hitung (2,995) > t tabel (1,694) dan nilai sig. yaitu 0,10 < 0,05, X3 dengan nilai t hitung (2,058) > t tabel (1,694) dan nilai sig. yaitu 0,048 < 0,10.

Hasil Uji F Simultan

Tabel 1.3 Hasil Uji T Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	747.716	3	249.239	24.477	.000 ^b
	Residual	325.840	32	10.182		
	Total	1073.556	35			

a. Dependent Variable: Kinerja (Y)

b. Predictors: (Constant), Implementasi SIM-SDM (X1), Kompetensi (X2), TPP (X3)

Sumber : Data Olahan SPSS versi 27

Berdasarkan tabel hasil perhitungan uji f diatas, diketahui bahwa f hitung sebesar 24,477 > f tabel sebesar 2,901 dengan nilai sig. yaitu 0,000 < 0,05 maka H4 diterima dan Ha ditolak. Artinya variabel Implementasi Sistem Informasi Manajemen SDM, Kompetensi dan Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja ASN pada Bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman Dinas PUPR Provinsi Riau Kota Pekanbaru.

PEMBAHASAN

Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Manajemen SDM Terhadap Kinerja ASN

Dari hasil pengujian sebelumnya, mengenai pengaruh Implementasi Sistem Informasi Manajemen SDM terhadap Kinerja menyatakan bahwa t hitung (1,896) > t tabel (1,694) dan nilai sig. yaitu 0,067 > 0,10. Dapat diartikan jika secara parsial variabel Implementasi Sistem Informasi Manajemen SDM berpengaruh signifikan terhadap Kinerja ASN pada Bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman Dinas PUPR Provinsi Riau Kota Pekanbaru. Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Risan & Porman (2021) Taqgia & Anggraeni (2022), Sitorus (2021) serta Frans & Parapat (2023) yang

menyatakan bahwa sistem informasi manajemen SDM berpengaruh signifikan terhadap kinerja.

Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja ASN

Dari hasil pengujian sebelumnya, mengenai pengaruh Kompetensi terhadap Kinerja menyatakan bahwa t hitung (2,995) > t tabel (1,694) dan nilai sig. yaitu $0,005 < 0,10$. Dapat diartikan bahwa secara parsial variabel Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja ASN pada Bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman Dinas PUPR Provinsi Riau Kota Pekanbaru. Penelitian ini didukung dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sophia (2021), Heri & Fitri (2020), Ani, et al. (2022), Mawardi & Syarif (2023) yang menunjukkan bahwa variabel kompetensi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai atau karyawan.

Pengaruh Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) Terhadap Kinerja ASN

Dari hasil pengujian sebelumnya, mengenai pengaruh Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) terhadap Kinerja menyatakan bahwa t hitung (2,058) > t tabel (1,694) dan nilai sig. yaitu $0,048 < 0,10$. Dapat diartikan bahwa secara parsial variabel Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja ASN pada Bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman Dinas PUPR Provinsi Riau Kota Pekanbaru. Hasil ini didukung dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fakihi (2020), Irsan (2021), Yalitoba (2019), Ajeng et al. (2022), Irma et al. (2023), Alfurqaan et al. (2023) membuktikan bahwa tambahan penghasilan pegawai (TPP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai atau karyawan.

Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Manajemen SDM, Kompetensi dan Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) Terhadap Kinerja ASN

Dari hasil pengujian sebelumnya secara bersamaan, yang didapati bahwa nilai F hitung sebesar $24,477 > F$ tabel sebesar $2,901$ dengan nilai sig. yaitu $0,000 < 0,05$. Artinya variabel Implementasi Sistem Informasi Manajemen SDM, Kompetensi dan Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja ASN pada Bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman Dinas PUPR Provinsi Riau Kota Pekanbaru. Hal ini juga didukung dari bukti empiris yang dilakukan oleh Saputra (2021) menyatakan sistem informasi SDM dan kompetensi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Sifa, et al. (2021) menyatakan bahwa penerapan sistem informasi manajemen dan kompetensi pegawai secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kinerja. Rachmat et al. (2023) membuktikan bahwa secara simultan yakni tambahan penghasilan pegawai dan kompetensi berpengaruh signifikan dalam peningkatan kinerja pegawai. Nur Fatika et al. (2022) membuktikan bahwa E-Kinerja dan TPP berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja ASN.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel implementasi sistem informasi manajemen SDM, kompetensi dan tambahan penghasilan pegawai (TPP) berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap kinerja ASN. Selain itu variabel implementasi sistem informasi manajemen SDM, kompetensi dan tambahan penghasilan pegawai (TPP) secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja ASN. Selain itu, , sementara secara positif antara variabel kompetensi dan tambahan penghasilan pegawai (TPP) terhadap kinerja ASN.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajeng, A. P., Nina, K., Elisa, S. (2022). Pengaruh Kompensasi Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) Terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara Di Kantor Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan Jawa Barat. *Jurnal Administrasi Negara*. Vol.14 No.1, 1-16
- Ani Surtiani, Lin Kurniasih, Yuyun Mulyati, Teguh Sandjaya. (2022).“Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil Di Sespim Lemdiklat Kepolisian Republik Indonesia”. *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Bidang Administrasi, Social, Humaniora Dan Kebijakan Publik*, Vol. 05 221 -231
- Ani, S., Lin, K., Yuyun, M., Teguh, S. (2022). Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil Di Sespim Lemdiklat Kepolisian Republik Indonesia. *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Bidang Administrasi, Sosial, Humaniora Dan Kebijakan Publik*, Vol- 5 No. 4: 221 - 231
- E. Sitorus (2021). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Kabupaten Toba. *Riset dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*. P-ISSN: 2541-1334 Vol.5, No.2.
- Frans, B. T. & Parapat. N. N. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja ASN Pada Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Karo. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. ISSN (p): 2442-4048 Vol.9 No.2.
- Heri & Fitri, A. (2020). Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Bidang Kepemudaan Dinas Pemuda Dan Olahraga Kota Bandung. *Jurnal Ilmiah “Neo Polites” FISIP Universitas Al-Ghifari*. Vol-1, No.2.
- Hidayati, H., & Putri, A. (n.d.). Pengaruh Sistem Informasi Sumber Daya Manusia, Kompetensi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan di Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Barat. <https://doi.org/10.46306/vls.v2i2>
- Ivancevich, J. M., & Konopaske, R. (2013). *Human Resource Management: Management and Entrepreneurship*. McGraw-Hill Education.
- Karnadi & Ediyanto. (2021). “Pengaruh Sistem Informasi Sumber Daya Manusia, Kompetensi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara Pada Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Situbondo”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis GROWTH* Vol.19.No.2, 143-158.
- M. Furqan, R. R., Ahmad, A., M. Ilham, W. H. (2023). Pengaruh Pemberian Tambahan Penghasilan Pegawai Terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara Pada Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah di Kabupaten Gowa. *Pinisi Journal Of Art, Humanity & Social Studies*, Vol.3 No.1.
- M. Rafi, S. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan Perusahaan Pabrik Kelapa Sawit PT. Mitra Bumi Bangkinang. Skripsi.
- M.Irsan. (2021). Pengaruh Pemberian Tambahan Penghasilan Pegawai Terhadap Peningkatan Kinerja Aparatur Sipil Negara Di Sekretariat Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Tesis.

- Maulya Naifah Mustakim Pakihi. (2022). “Pengaruh Pemberian Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) Terhadap Kinerja Pegawai Di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Jeneponto”. *Journal* Vol. 3, No.1,Februari,2022. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/kimap/index>
- Mawardi & Syarif, L. (2023). Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Sarolangun Tahun 2022. *Jurnal Manajemen Sumberdaya Manusia (AMNESIA)*. Vol-1, No. 1, hlm. 13-18
- N. Fatika, S., Rauly, S., H. Ervina, I. (2021). Pengaruh E-Kinerja, Disiplin Kerja, Dan TPP Terhadap Kinerja ASN Pada Dindagkop UKM Kabupaten Rembang. *Journal of Finance and Business Digital (JFBD)*. Vol, No.1,1-16
- Nurhayati, E. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Penilaian E-Kinerja Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai Di Kecamatan Semarang Timur Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 79–91. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v2i2.2274>
- Rachmat, H., Thamrin, A., A. Arifuddin., M. (2023). Pengaruh Tambahan Penghasilan Pegawai Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Provinsi Sulawesi Selatan. *J of Business and Management*, 5(2).
- Risan S. & Porman L., G. (2021). “Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Kepegawaian (SIMPEG) Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil Direktorat Jenderal Energi Baru, Terbarukan Dan Konservasi Energi”. *Jurnal Sumber Daya Aparatur* Vol.3.No.1.
- Sifa, R., Agus, A., Amelia, R. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Dan Kompetensi Pegawai Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Pada Puskesmas Kabupaten Aceh Besar). *Jurnal Bisnis Digital*, Vol-1, No.1.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suriadiningrat Palembang, M. Rusydi, R. & Edi, J. (2020). “Pengaruh Kompetensi, Motivasi Dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara Kantor Pencarian Dan Pertolongan Makassar”. p-ISSN: 1978-3035 Vol. 9, No. 1.
- Surianta, E. & Purba, B. M. (2020), Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Regional VI Badan Kepegawaian Negara Medan, *Jurnal Creative Agung*, 10 (2), pp. 352 -371.
- Taqqia, I. & Anggraeni, R. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Karyawan Pengguna Sistem Informasi Makmur (SIMAKMUR) PT. Petrokimia Gresik. *Jurnal Kewirausahaan dan Inovasi*. Volume 01, Number 3, Pages 338-345. Universitas Brawijaya. DOI: <http://dx.doi.org/10.21776/jki.2022.01.3.10>.
- Umbeang, F., J. Rorong, A., & Plagiten, N. N. (2020). Pengaruh Tambahan Penghasilan Pegawai Terhadap Kinerja Dinas Pekerjaan Umum Dan Tata Ruang Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal Administrasi Publik*, 6(94), 1–14.
- Yalitoba, Anas. (2019). Pengaruh Tambahan Penghasilan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Sekretariat Daerah Kabupaten Sigi. *Jurnal Kesejahteraan Sosial*, 6(01)